

Pengaruh Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka dan Strategi Mengajar Guru terhadap Peningkatan Karakter Siswa di SMKN 1 Sangatta Utara

Halimatus Sa'diyah^{1*}, Eko Nursalim², Muh Ibnu Faruk Fauzi³

¹⁻³ Manajemen Pendidikan Islam, STAI Sangatta, Indonesia

halimahassadiyah008@gmail.com¹, ekonursalim99@gmail.com², ibnufaruq913@gmail.com³

*Penulis Korespondensi: halimahassadiyah008@gmail.com

Abstract. *This study aims to determine the influence of the implementation of the Independent Curriculum management and teacher teaching strategies on improving student character at SMK Negeri 1 Sangatta Utara. This study was field research with a quantitative approach. Data collection techniques used questionnaires, observation, and documentation. The study population was all 230 11th-grade students at SMK Negeri 1 Sangatta Utara, with a sample of 115 respondents drawn using Suharsimi Arikunto's formula. Data analysis used multiple linear regression. The results showed that the implementation of the Independent Curriculum management had a significant effect on improving student character by 60.85%, while teacher teaching strategies had a 15.95% effect. The coefficient of determination (R^2) of 0.768 indicates that the two independent variables together contributed 76.8% to student character improvement, while the remaining 23.2% was influenced by factors outside the study. Therefore, it can be concluded that the implementation of the Independent Curriculum management has a more dominant influence than teacher teaching strategies on student character development.*

Keywords: *Character Education; Implementation of Independent Curriculum Management; Improving Student Character; Teacher Teaching Strategies; Vocational High School.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh implementasi manajemen Kurikulum Merdeka dan strategi mengajar guru terhadap peningkatan karakter siswa di SMK Negeri 1 Sangatta Utara. Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Sangatta Utara sebanyak 230 siswa, dengan sampel 115 responden yang diambil menggunakan rumus Suharsimi Arikunto. Analisis data menggunakan regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen Kurikulum Merdeka berpengaruh signifikan terhadap peningkatan karakter siswa sebesar 60,85%, sedangkan strategi mengajar guru berpengaruh sebesar 15,95%. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,768 menunjukkan bahwa kedua variabel independen tersebut bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 76,8% terhadap peningkatan karakter siswa, sementara 23,2% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen Kurikulum Merdeka memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan strategi mengajar guru terhadap pembentukan karakter siswa.

Kata kunci: Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka; Pendidikan Karakter; Peningkatan Karakter Siswa; Sekolah Menengah Kejuruan; Strategi Mengajar Guru.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan memiliki peran strategis dalam membangun karakter dan kompetensi peserta didik agar mampu menghadapi perubahan zaman yang dinamis. Dalam konteks pembangunan pendidikan nasional, pemerintah menghadirkan Kurikulum Merdeka sebagai inovasi yang menekankan pembelajaran berpusat pada siswa, pengembangan karakter, serta fleksibilitas dalam pembelajaran sesuai dengan minat dan bakat peserta didik. Keberhasilan pelaksanaan kurikulum ini sangat bergantung pada manajemen kurikulum yang efektif dan strategi mengajar guru yang inovatif (Yamin et al., 2025). Manajemen kurikulum yang baik memastikan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi berjalan optimal, sementara

strategi mengajar guru yang tepat mampu menumbuhkan motivasi belajar, kreativitas, dan pembentukan karakter positif pada siswa (Efendi & Sholeh, 2023).

Di jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), pembentukan karakter menjadi aspek penting selain penguasaan keterampilan teknis. Nilai-nilai seperti disiplin, tanggung jawab, etika kerja, dan kepedulian sosial diperlukan untuk menyiapkan siswa menghadapi dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat (Nugroho, 2022). Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menegaskan bahwa pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat. Semangat tersebut juga diakomodasi dalam Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024, yang menekankan pentingnya penguatan karakter melalui pembelajaran aktif, reflektif, dan kontekstual (H. Yanti, 2021).

Selain memiliki landasan hukum, penguatan karakter juga memiliki dasar spiritual dalam Islam. Dalam Q.S. Al-Baqarah ayat 31, Allah SWT mengajarkan kepada Nabi Adam nama-nama benda sebagai simbol kebebasan manusia untuk belajar dan mengembangkan potensinya (Rismawati et al., 2024). Ayat ini menunjukkan bahwa pendidikan sejatinya adalah proses memerdekakan manusia melalui ilmu, pemahaman, dan pembentukan karakter. Dengan demikian, penerapan Kurikulum Merdeka yang dikelola secara baik dan didukung strategi pembelajaran yang efektif akan membantu peserta didik mengembangkan fitrah kemanusiaannya sebagai insan berilmu dan berakhlak mulia (Muliati, 2025).

Namun, implementasi Kurikulum Merdeka di lapangan, termasuk di SMK Negeri 1 Sangatta Utara, masih menghadapi tantangan seperti rendahnya kesiapan manajerial sekolah, strategi mengajar yang masih konvensional, serta belum optimalnya integrasi nilai karakter dalam pembelajaran (Yahya, 2024). Kondisi ini menimbulkan kesenjangan antara tujuan ideal kurikulum dengan pelaksanaannya di sekolah.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menganalisis pengaruh implementasi manajemen Kurikulum Merdeka dan strategi mengajar guru terhadap peningkatan karakter siswa di SMK Negeri 1 Sangatta Utara, guna memberikan kontribusi bagi penguatan pendidikan karakter di era transformasi kurikulum saat ini.

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen kurikulum merupakan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif (Hanafiah & Handayani, 2024). Dalam Kurikulum Merdeka, manajemen kurikulum menekankan fleksibilitas satuan pendidikan dalam mengatur pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik serta berorientasi pada penguatan karakter melalui Profil Pelajar Pancasila (Hanafiah & Handayani, 2024). Keberhasilan implementasi kurikulum sangat bergantung pada kemampuan sekolah dan guru dalam mengelola serta menyesuaikan pembelajaran dengan karakteristik siswa.

Strategi mengajar guru adalah pola umum dan pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk membantu siswa mencapai tujuan belajar (Djalal, 2017). Sanjaya menyebutkan bahwa strategi mengajar melibatkan metode, media, dan teknik yang disusun secara sistematis untuk menciptakan pembelajaran aktif dan bermakna (Hasibuan et al., 2024). Dalam Kurikulum Merdeka, guru berperan sebagai fasilitator yang menumbuhkan kemandirian, kreativitas, dan tanggung jawab siswa melalui pembelajaran berbasis proyek dan refleksi nilai-nilai karakter (Y. Yanti et al., 2024).

Pendidikan karakter sendiri bertujuan menumbuhkan nilai moral, etika, dan tanggung jawab sosial dalam diri siswa (Ansori et al., 2021). Menurut Lickona menjelaskan bahwa pembentukan karakter mencakup aspek pengetahuan moral, perasaan moral, dan tindakan moral (Cahyo, 2017). Proses ini dapat berhasil apabila didukung oleh strategi pembelajaran yang relevan dan manajemen kurikulum yang efektif.

Beberapa penelitian terdahulu mendukung hubungan positif antara variabel-variabel tersebut. Penelitian oleh Indriani Eka Putri dan Danny Abrianto menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis karakter di SMK meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab siswa. Sementara itu, Setyo Adji Wahyudi et al, menemukan bahwa Kurikulum Merdeka mampu meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi (Wardani, 2020). Berdasarkan teori dan temuan tersebut, dapat diasumsikan bahwa implementasi manajemen kurikulum merdeka dan strategi mengajar guru berpengaruh terhadap peningkatan karakter siswa.

Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono, hipotesis adalah dugaan sementara yang menunjukkan hubungan antara dua variabel atau lebih, yang kebenarannya akan dibuktikan melalui data empiris (Hermawan & Pd, 2019). Berdasarkan teori dan kerangka pemikiran penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh signifikan antara implementasi manajemen Kurikulum Merdeka terhadap peningkatan karakter siswa di SMK Negeri 1 Sangatta Utara.
- b. Terdapat pengaruh signifikan antara strategi mengajar guru terhadap peningkatan karakter siswa di SMK Negeri 1 Sangatta Utara.
- c. Implementasi manajemen Kurikulum Merdeka dan strategi mengajar guru secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap peningkatan karakter siswa di SMK Negeri 1 Sangatta Utara.

Keterangan variabel:

- X_1 = Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka
 X_2 = Strategi Mengajar Guru
 Y = Peningkatan Karakter Siswa

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey untuk mengukur pengaruh implementasi manajemen Kurikulum Merdeka dan strategi mengajar guru terhadap peningkatan karakter siswa di SMK Negeri 1 Sangatta Utara. Desain penelitian bersifat asosiatif kausal, yaitu bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel bebas dan variabel terikat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2024 hingga Maret 2025 di lingkungan SMK Negeri 1 Sangatta Utara, Kutai Timur.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMK Negeri 1 Sangatta Utara dengan jumlah 230 siswa yang terdiri dari 105 siswa laki-laki dan 125 siswa perempuan. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan rumus Suharsimi Arikunto, yaitu 50% dari jumlah populasi, sehingga diperoleh 115 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling, karena setiap anggota populasi memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel (Febrianti et al., 2022).

Variabel Penelitian dan Indikator

Penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas dan satu variabel terikat.

- a. Variabel bebas (X_1): Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka, dengan indikator meliputi perencanaan, pelaksanaan, fleksibilitas, keterlibatan guru, serta monitoring dan evaluasi.
- b. Variabel bebas (X_2): Strategi Mengajar Guru, dengan indikator perencanaan, pelaksanaan, interaksi, evaluasi, serta profesionalisme guru.

- c. Variabel terikat (Y): Peningkatan Karakter Siswa, dengan indikator tanggung jawab, kerja sama, kejujuran, kemandirian, toleransi, dan kreativitas.

Teknik Pengumpulan Data

Data diperoleh melalui tiga teknik utama, yaitu:

- Kuesioner (angket), disusun berdasarkan skala Likert 4 poin untuk mengukur persepsi siswa terhadap implementasi kurikulum, strategi mengajar guru, dan karakter yang terbentuk.
- Observasi, dilakukan selama proses pembelajaran untuk melihat penerapan Kurikulum Merdeka serta perilaku siswa yang mencerminkan nilai-nilai karakter.
- Dokumentasi, digunakan untuk melengkapi data berupa arsip sekolah, foto kegiatan, dan dokumen pendukung lainnya.

Instrumen penelitian telah diuji melalui uji validitas dan reliabilitas dengan hasil menunjukkan seluruh item pernyataan valid ($r_{hitung} > r_{tabel}$) dan reliabel (nilai Cronbach's Alpha $> 0,6$), sehingga layak digunakan dalam penelitian (Sarwono & Handayani, 2021).

Teknik Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh simultan maupun parsial antara variabel bebas (X_1 dan X_2) terhadap variabel terikat (Y). Uji statistik yang digunakan meliputi:

- Uji F untuk mengetahui pengaruh variabel X_1 dan X_2 secara bersama-sama terhadap Y.
- Uji t untuk melihat pengaruh masing-masing variabel X_1 dan X_2 secara parsial terhadap Y.
- Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi peningkatan karakter siswa.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Peningkatan karakter siswa

X_1 = Implementasi manajemen Kurikulum Merdeka

X_2 = Strategi mengajar guru

a = Konstanta

b_1, b_2 = Koefisien regresi masing-masing variabel bebas

e = Error term

Dengan model tersebut, penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan hubungan empiris antara implementasi Kurikulum Merdeka, strategi mengajar guru, dan pembentukan karakter siswa di SMK Negeri 1 Sangatta Utara.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Sangatta Utara selama periode Oktober 2024–Maret 2025, dengan melibatkan 115 responden siswa kelas XI dari seluruh jurusan. Data dikumpulkan melalui kuesioner daring menggunakan skala Likert (1–4) dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda untuk mengetahui pengaruh variabel implementasi manajemen Kurikulum Merdeka (X1) dan strategi mengajar guru (X2) terhadap peningkatan karakter siswa (Y).

Hasil Deskriptif

Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa rata-rata skor untuk variabel Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka (X1) adalah 36,922 dan termasuk dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SMK Negeri 1 Sangatta Utara sudah berjalan efektif, ditandai dengan keterlibatan guru dalam perencanaan kurikulum, kegiatan berbasis proyek, dan dukungan terhadap pengembangan karakter siswa.

Sementara itu, variabel Strategi Mengajar Guru (X2) memperoleh nilai rata-rata 36,957, juga dalam kategori baik. Artinya, guru sudah menerapkan metode pembelajaran yang beragam dan mendorong siswa untuk aktif serta berpikir kritis. Adapun variabel Peningkatan Karakter Siswa (Y) memperoleh nilai rata-rata 37,035, termasuk kategori baik, menunjukkan bahwa penerapan kurikulum dan strategi pembelajaran efektif membentuk karakter positif seperti tanggung jawab, kejujuran, dan kerja sama.

Tabel 1. Rata-rata Variabel Penelitian.

Variabel	Mean	Kategori	Interpretasi
Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka (X1)	36,922	Baik	Pelaksanaan kurikulum efektif dan adaptif
Strategi Mengajar Guru (X2)	36,957	Baik	Guru menerapkan pembelajaran aktif dan kontekstual
Peningkatan Karakter Siswa (Y)	37,035	Baik	Karakter siswa meningkat secara signifikan

Hasil Analisis Regresi

Analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa kedua variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan karakter siswa. Hasil pengujian menunjukkan bahwa:

- Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka (X1) memberikan kontribusi sebesar 60,85% terhadap peningkatan karakter siswa.
- Strategi Mengajar Guru (X2) berkontribusi sebesar 15,95% terhadap peningkatan karakter siswa.

Secara simultan, kedua variabel ini memberikan pengaruh sebesar 76,8% terhadap karakter siswa, sedangkan sisanya 23,2% dipengaruhi oleh faktor lain seperti lingkungan keluarga dan teman sebaya.

Tabel 2. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda.

Variabel	Koefisien Determinasi (%)	Pengaruh terhadap Y	Signifikansi
X1 – Implementasi Manajemen Kurikulum Merdeka	60,85	Sangat signifikan	$p < 0,05$
X2 – Strategi Mengajar Guru	15,95	Signifikan	$p < 0,05$
X1 & X2 secara simultan	76,8	Signifikan terhadap Y	$p < 0,05$

Pembahasan

Hasil ini menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka yang diimplementasikan di SMK Negeri 1 Sangatta Utara berperan penting dalam pembentukan karakter siswa. Keterlibatan guru dalam perencanaan dan evaluasi kurikulum membuat kegiatan pembelajaran lebih relevan dengan kebutuhan siswa (Liana & Pandiangan, 2024). Hal ini sejalan dengan teori Tilaar bahwa kurikulum yang fleksibel dan berpusat pada peserta didik mampu membangun kemandirian serta nilai-nilai karakter.

Selain itu, strategi mengajar guru juga terbukti memperkuat pengaruh kurikulum. Guru yang menerapkan metode pembelajaran aktif, berbasis proyek, dan reflektif menciptakan lingkungan belajar yang menumbuhkan tanggung jawab, kejujuran, dan empati siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Badri yang menegaskan bahwa strategi pengajaran yang partisipatif berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter (Rusmalawati et al., 2024).

Secara keseluruhan, kombinasi antara implementasi Kurikulum Merdeka dan strategi mengajar guru memberikan dampak signifikan terhadap penguatan karakter siswa SMK, baik dari aspek disiplin, kerja sama, maupun kreativitas. Implikasi praktis dari penelitian ini adalah pentingnya meningkatkan kompetensi guru dalam menerapkan prinsip Merdeka Belajar agar dapat mendukung pembangunan karakter siswa secara berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di SMK Negeri 1 Sangatta Utara, dapat disimpulkan bahwa implementasi manajemen Kurikulum Merdeka dan strategi mengajar guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan karakter siswa. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa kedua variabel secara simultan berkontribusi sebesar 76,8% terhadap peningkatan karakter siswa, dengan pengaruh dominan berasal dari implementasi manajemen Kurikulum Merdeka sebesar 60,85%, sedangkan strategi mengajar guru sebesar 15,95%. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan kurikulum yang efektif dan strategi pembelajaran yang inovatif menjadi

faktor utama dalam pembentukan karakter siswa. Oleh karena itu, sekolah perlu memperkuat manajemen penerapan Kurikulum Merdeka dan meningkatkan kompetensi pedagogik guru agar mampu menciptakan pembelajaran yang berorientasi karakter, sementara penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain seperti peran keluarga dan lingkungan sosial untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pembentukan karakter siswa di era Kurikulum Merdeka.

DAFTAR REFERENSI

- Ansori, Y. Z., Nahdi, D. S., & Saepuloh, A. H. (2021). Menumbuhkan karakter hormat dan tanggung jawab pada siswa di sekolah dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(3), 599–605. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1120>
- Cahyo, E. D. (2017). Pendidikan karakter guna menanggulangi dekadensi moral yang terjadi pada siswa sekolah dasar. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 9(1), 16–26. <https://doi.org/10.17509/eh.v9i1.6150>
- Djalal, F. (2017). Optimalisasi pembelajaran melalui pendekatan, strategi, dan model pembelajaran. *Sabilarrasyad: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Kependidikan*, 2(1).
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Febrianti, F., Mahmud, M., & Hifid, R. (2022). Pengaruh kegiatan ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 1 Paleleh Barat. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 8(2), 1535–1552. <https://doi.org/10.37905/aksara.8.2.1535-1552.2022>
- Hanafiah, N., & Handayani, S. (2024). Implementasi manajemen Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan mutu pendidikan. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 7(2), 441–455. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v7i2.1375>
- Hasibuan, N. H., Sibuea, P., Rambe, N., Ningsih, D. S., & Utami, W. (2024). Optimalisasi pembelajaran melalui pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran. *Counselia: Jurnal Bimbingan Konseling Pendidikan Islam*, 5(1), 202–213. <https://doi.org/10.31943/counselia.v5i1.116>
- Hermawan, I. (2019). *Metodologi penelitian pendidikan: Kualitatif, kuantitatif, dan mixed methods*. Hidayatul Quran.

- Liana, R., & Pandiangan, A. P. B. (2024). Integrasi literasi dan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam kurikulum PAI di SMK Negeri 1 Sangatta Utara. *Jurnal Ilmu Pendidikan & Sosial (SINOVA)*, 2(2), 139–154. <https://doi.org/10.71382/sinova.v2i2.143>
- Muliati, M. (2025). *Implementasi toleransi beragama dalam Kurikulum Merdeka Belajar di SMK Negeri 1 Sigi* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Datokarama Palu.
- Nugroho, W. (2022). Integrasi pendidikan karakter pada pendidikan vokasi di sekolah menengah kejuruan. *Vocational: Jurnal Inovasi Pendidikan Kejuruan*, 2(1), 73–84. <https://doi.org/10.51878/vocational.v2i1.936>
- Rismawati, R., Masripah, M., Munawaroh, N., & Saifullah, I. (2024). Konsep pendidikan moral dalam Al-Qur'an Surah Al-Baqarah ayat 31–32 (perspektif ilmu pendidikan Islam). *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(8), 3631–3652.
- Rusmalawati, E., Syibromilisi, S., & Wardatushobariah, N. (2024). Peran guru penggerak terhadap penerapan pembelajaran Kurikulum Merdeka dalam meningkatkan keterampilan belajar PAI di SDN Timbang. *Permata: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 260–270. <https://doi.org/10.47453/permata.v5i2.2994>
- Sarwono, A. E., & Handayani, A. (2021). *Metode kuantitatif*. Unisri Press.
- Wardani, F. (2020). Kreativitas dan kebangsaan: Seni menuju paruh abad XXI. Dalam *Prosiding Seminar Dies Natalis ke-36 ISI Yogyakarta*.
- Yahya, N. (2024). *Penerapan Kurikulum Merdeka di sekolah menengah kejuruan (SMK) pusat keunggulan: Studi kasus UPT SMK Negeri 2 Palopo* (Skripsi). IAIN Palopo.
- Yamin, A. M., Tanjung, H., Setiawati, M., & Hayati, N. (2025). Kurikulum Merdeka sebagai strategi inovatif untuk meningkatkan mutu pembelajaran. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 2(6), 11070–11077.
- Yanti, H. (2021). Implementasi pendidikan nilai-nilai karakter di sekolah. *Al-Kahfi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(1), 55–78.
- Yanti, Y., Juliansyah, M. E., Erlina, E., Hijriah, U., & Irfani, B. (2024). Peranan guru dalam mewujudkan pendidikan karakter era Kurikulum Merdeka. *Thawalib: Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), 513–524. <https://doi.org/10.54150/thawalib.v5i2.497>